

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pemberdayaan manusia untuk menghadapi tantangan zaman di masa yang akan mendatang. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam pelaksanaan pendidikan terdapat proses *transfer of knowledge* dari seorang pendidik kepada peserta didik yaitu berupa pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang dilakukan dalam lembaga pendidikan baik pendidikan formal, non formal, maupun informal.

Permasalahan pendidikan pada umumnya selalu dihadapkan pada permasalahan pemerataan, relevansi, dan kualitas pendidikan. Berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas memerlukan penanganan melalui pemikiran yang matang dengan mengaplikasikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan untuk meningkatkan kualitas tersebut dikenal dengan penjaminan mutu yang merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan dengan mengedepankan kepuasan pelanggan (*custome satisfaction*) dalam melaksanakan proses pendidikan.

Dalam Permendikbud No 28 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa penjaminan mutu internal (SPMI) adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan sistem penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan yang bermutu yang memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan (SNP).¹

Setiap satuan pendidikan wajib menjalankan penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. Secara kelembagaan, Sistem penjaminan mutu pendidikan diposisikan sebagai bagian dari keseluruhan fungsi manajemen pendidikan yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mengukur dan menilai pemenuhan standar mutu. Dengan demikian, penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan bentuknya berupa evaluasi diri yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Tujuannya untuk memperbaiki kinerja dan memberi penjaminan mutu, khususnya untuk stakeholders seperti guru, siswa, pendidikan, dan karyawan. Dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu dalam satu daur perbaikan mutu berkelanjutan dapat dilakukan melalui empat tahap kegiatan, yaitu memperbaiki perencanaan mutu, mempertegas komitmen kebijakan mutu, melakukan pengorganisasian mutu dengan tata kelola yang baik, dan melakukan evaluasi atau pemantauan.

SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi adalah salah satu lembaga pendidikan dasar negeri yang berada dibawah naungan pemerintah terletak di wilayah Jakarta Timur, memiliki kebijakan bahwa dalam setiap kegiatan beranjak pada mutu dan

¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

diimplementasikan melalui mekanisme penjaminan mutu pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Dalam melaksanakan sistem ini SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi mempunyai organisasi atau tim yang bertugas menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

Berdasarkan hal diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan mutu dan langkah-langkah penjaminan mutu pendidikan di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi. Dengan latar belakang tersebut, peneliti ingin menelitinya lebih lanjut dengan mengajukan judul “Sistem Penjaminan Mutu Internal di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada aspek “Sistem Penjaminan Mutu Internal di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi” dengan sub fokus penelitian meliputi Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, serta Evaluasi Mutu di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta sub fokus penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti memiliki beberapa pertanyaan penelitian untuk membatasi kajian penelitian ini. Pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu internal di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu internal di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi ?

3. Bagaimana Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu internal di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi
3. Untuk mengetahui Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan konsep-konsep dan ilmu pengetahuan tentang manajemen mutu dalam bidang pendidikan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mutu pendidikan.

2. Secara praktis

a. Bagi SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau rekomendasi kepada instansi pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti melalui melakukan pengamatan secara langsung terkait sistem penjaminan mutu internal di SDN Utan Kayu Utara 07 Pagi. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti setelah membandingkan hasil pengamatan tersebut dengan teori-teori yang diperoleh dari sumber-sumber yang kredibel dan relevan.

c. Civitas Akademika

Hasil penelitian ini akan diberikan kepada Perpustakaan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, agar dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen yang membaca serta dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik yang sama serta menjadikannya sebagai pembanding, serta menggali unsur-unsur lain pada Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan.